

INTISARI

Infeksi Saluran Kemih (ISK) merupakan salah satu jenis penyakit yang sering dijumpai pada pasien rawat inap di rumah sakit. Pasien rawat inap yang mempunyai faktor risiko akan lebih rentan menderita infeksi saluran kemih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor risiko ISK seperti pemasangan kateter, diabetes militus (DM), dan jenis kelamin perempuan merupakan faktor risiko ISK pada pasien rawat inap bangsal penyakit dalam.

Penelitian observasi metode *cross section* dilaksanakan di Laboratorium Mikrobiologi FK UNISSULA menggunakan 30 sampel pasien dari ruang rawat inap bangsal penyakit dalam Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Dari 30 sampel terdapat 21 pasien laki-laki dan 9 pasien perempuan. Pasien laki-laki dengan ISK sebanyak 15 dan 6 pasien tanpa ISK. Untuk pasien perempuan 7 pasien ISK dan 2 tanpa ISK, dari 30 sampel itu juga terdapat 21 pasien menggunakan kateter uretra dan 9 pasien tanpa kateter uretra. Pasien dengan kateter uretra terdapat 18 pasien ISK dan 3 pasien tanpa ISK, sedangkan pasien tanpa pemasangan kateter uretra terdapat 4 pasien dengan ISK dan 5 pasien tanpa ISK. Selain itu dari 30 sampel terdapat 3 pasien DM dan semua pasien DM tersebut tidak menderita ISK.

Uji prevalensi untuk faktor risiko pemasangan kateter uretra didapat $PR = 1,929$ dengan interval kepercayaan $0,910 - 4,087$. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan didapat $PR = 1,089$ dengan Interval Kepercayaan $= 0,700 - 1,694$.

Disimpulkan bahwa pemasangan kateter dan jenis kelamin perempuan merupakan faktor risiko infeksi saluran kemih di ruang rawat inap bangsal penyakit dalam Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Kata Kunci : Infeksi saluran kemih, pemasangan kateter uretra, jenis kelamin, DM